



## Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 02 Talago Sariak Kota Pariaman

Novri Yaldi<sup>1\*</sup>, Silvia Roza<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD/STKIP Nasional Padang Pariaman, Indonesia

Email: [yaldinovri@gmail.com](mailto:yaldinovri@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/STKIP Nasional Padang Pariaman, Indonesia

Email: [silviaroza2909@gmail.com](mailto:silviaroza2909@gmail.com)

---

**Abstract.** *This research aims to find out and describe the role of the Principal in Improving the Quality of Education at SDN 02 Talago Sariak. This research is qualitative research with a descriptive approach. This is because the researcher will present an overview of the role of the school principal using data obtained through observation, interviews and documentation. The results of this research show that the role of the school principal, which includes educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator and motivator, has been carried out very well. With a good character, firm but motherly, disciplined and open in financial matters, always discussing when there is a problem or something that needs to be decided. Even though in terms of infrastructure it is still not stable, during the principal's leadership this school has experienced many improvements compared to the previous one.*

**Keywords:** *Education Quality; Qualitative; School principal.*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 02 Talago Sariak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal ini dikarenakan peneliti akan menyajikan gambaran peran kepala sekolah dengan menggunakan data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah yang meliputi edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator sudah dijalankan dengan sangat baik. Dengan karakter yang baik, tegas namun keibuan, disiplin dan terbuka dalam hal keuangan, selalu memusyawarahkan apabila terdapat suatu masalah atau suatu hal yang harus diputuskan. Meskipun dari segi sarana prasarana masih belum stabil, namun selama kepemimpinan kepala sekolah ini sudah mengalami banyak peningkatan dari yang sebelumnya.*

**Kata kunci:** *Mutu Pendidikan; Kualitatif; Kepala sekolah.*

---

## PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidik yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Idealnya seorang pemimpin, mempunyai strategi bagaimana membujuk dan mengajak orang lain melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang diinginkan pemimpin tersebut. Dengan demikian seorang kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam mengelola sekolah. Dimana kepala sekolah memanglah harus mempunyai hubungan yang baik dengan semua staf yang ada di sekolah tersebut, bisa juga dengan peserta didik atau masyarakat yang berada di sekitaran sekolah tersebut agar terciptanya kualitas mutu pendidikan yang baik.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan terhitung dari tanggal 18 September 2023-20 September 2023 dengan Kepala Sekolah SD N 02 Talago Sariak mendapatkan hasil bahwa Kepala Sekolah tersebut menerapkan beberapa kebijakan terhadap SD N 02 Talago Sariak tersebut. Dimana selama kepemimpinannya SD N 02 Talago Sariak ini memang memiliki beberapa kemajuan dibandingkan dengan kepemimpinan Kepala Sekolah sebelumnya. Itu semua terlihat dari fisik SD N 02 Talago Sariak yang sudah mulai bagus walaupun ruangan kelasnya masih terbatas, media pembelajaran yang sangat lengkap, prestasi siswa yang meningkat baik dari prestasi akademik maupun non akademik. Kepala Sekolah SD N 02 Talago Sariak ini memang menerapkan beberapa kebijakan terhadap guru dan siswanya seperti sholat Dhuha bersama antar kelas setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, sholat Dzuhur berjamaah antar kelas setiap hari, tahfidz yang dilaksanakan setiap hari setelah semua pembelajaran selesai, memberikan pelatihan atau *workshop* bagi guru, melakukan pembinaan bagi siswa yang berprestasi (diberikan piala dan sertifikat lomba), memfasilitasi siswa dalam lomba akademik maupun non akademik, menjalin hubungan yang baik antar wali murid siswa, kegiatan Jum'at berkah yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam sebulan, dan kegiatan makan buah bersama setiap hari Rabu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap Guru dan Tata Usaha di SD N 02 Talago Sariak ini peneliti mendapatkan hasil dimana Kepala Sekolah ini memang menerapkan kedisiplinan bagi guru baik dalam di luar proses pembelajaran maupun di dalam proses pembelajaran seperti dalam administrasi pembelajaran, diberikan fasilitas pelatihan bagi guru dan tenaga Tata Usaha, diberikan fasilitas media pembelajaran (baik media maupun buku-buku) yang lengkap untuk guru, dan diberikan kebebasan untuk guru jika ada yang ingin mencetak perlengkapan mengajar (berupa mesin print). Berdasarkan penuturan Guru-guru di SD N 02 Talago Sariak ini selama kepemimpinan Kepala Sekolah ini memang terbukti membawa dampak baik terhadap sekolah ini, memang sudah nampak peningkatan dari kualitas mutu pendidikannya.

Peran Kepala Sekolah sebagai Edukator Menurut E. Mulyasa (dalam Supartilah, dkk, Vol 4 No 1: 141), peran kepala sekolah sebagai edukator memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan menambah wawasan para tenaga pendidik untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai Manajer Menurut Wahyosumidjo (2021: 95-96), seorang manajer atau seorang kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin, dan seorang pengendali. Keberadaan seorang manajer dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan itu sangat diperlukan, karena seorang manajer sebagai alat mencapai tujuan organisasi, dimana didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan.

Kepala Sekolah sebagai administrator Menurut E. Mulyasa (dalam Nafazri, 2023: 13) Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, mengelola administrasi keuangan. Kepala Sekolah sebagai Motivator Menurut Alben (dalam Nafazri, 2023: 14), tugas kepala sekolah sebagai motivator adalah memberikan kekuatan mental bagi guru, pegawai, dan siswa. Kekuatan mental tersebut mendorong minat dan semangat kerja, serta dapat meningkatkan semangat belajar guru maupun siswa. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus menjadi pribadi yang motivatif. Dia mampu berperan sebagai motivator, yang menyemangati dan membesarkan hati guru, pegawai, siswa, dan wali murid agar bekerja dan mendukung tercapainya tujuan sekolah.

Kepala Sekolah sebagai Supervisor menurut E. Mulyasa (dalam Supartilah, dkk, Vol 4 No 1:143), peran kepala sekolah sebagai supervisor yaitu melakukan pengawasan dan pengendalian agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya. Kepala sekolah sebagai supervisor harus mewujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Kepala Sekolah sebagai Leader Menurut Faiqotul (2022:32),

kepala sekolah sebagai *leader* yaitu kepala sekolah harus mampu menggerakkan sebuah potensi-potensi sekolah, terutama guru dan tenaga kependidikan untuk mencapai tujuan sekolah. Sebagai seorang pemimpin dapat diartikan sebagai kemampuan dan kesiapan seseorang untuk mengarahkan, membimbing, atau mengatur yang lain. Dalam perannya sebagai leader, kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala Sekolah sebagai Inovator Menurut E. Mulyasa (dalam Supartilah, dkk, Vol 4 No 1:144), peran kepala sekolah sebagai inovator adalah kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Indikator Mutu Pendidikan Menurut Mulyasa (2011:157), adapun indikator mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Input pendidikan, adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses.
2. Proses pendidikan, merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedang sesuatu dari hasil proses disebut output. Dalam pendidikan berskala mikro (tingkat sekolah), proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses lainnya.
3. Output pendidikan, adalah kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupannya, dan moral kerjanya.

## METODE

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam hal ini diartikan sebagai cara pengumpulan data, dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan tak terstruktur kepada beberapa informan seperti kepala sekolah, guru, operator sekolah, dan pengawas sekolah. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pertanyaan wawancara terkait bagaimana peran kepala sekolah di SD N 02 Talago Sariak. Instrumen wawancara ini akan dilakukan pada Kepala Sekolah, Guru, Operator Sekolah, dan Pengawas Sekolah.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman kepada model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2021: 133), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Pelaksanaan teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria tertentu. Menurut Lexy (2017: 324), untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Menurut Lexy (2017: 330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Berikut data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SDN 02 Talago Sariak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1** Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD N 02 Talago Sariak.

No	Nama Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jabatan
1.	SK	Kepala Sekolah
2.	HD	Guru Kelas
3.	UF	Guru Kelas
4.	NN	Guru Kelas
5.	AM	Guru Kelas
6.	SA	Guru Kelas
7.	IM	Guru Kelas
8.	RD	Guru Agama Islam
9.	WW	Guru Olahraga
10.	NIS	Operator

Berdasarkan tahun ajaran 2023/2024 banyaknya siswa di SD N 02 Talago Sariak dapat di data dalam tabel berikut:

**Tabel 1.2** Data Siswa SD N 02 Talago Sariak.

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total	Ket
		L	P		
1	Kelas 1	10	6	16	
2	Kelas 2	3	7	10	
3	Kelas 3	12	4	16	
4	Kelas 4	6	8	14	
5	Kelas 5	3	6	9	
6	Kelas 6	9	8	17	
<b>Jumlah Keseluruhan Siswa</b>				<b>83</b>	

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu Guru Kelas yang bernama “AN” pada 20 Februari 2024, peneliti mendapatkan jawaban mengenai peran kepala sekolah sebagai edukator, yaitu:

“Kepala sekolah kami menyampaikan hal-hal atau tuntutan kerja guru masing-masing (guru kelas, guru mapel, operator). Kemudian dari tuntutan kerja tersebut, nantinya kami diminta oleh kepala sekolah untuk dikumpulkan perangkat-perangkat seperti bahan ajar, administrasi guru, perangkat pembelajaran, dll. Dia tegas dalam membimbing guru jika ada kendala selama pembuatan administrasi, dia juga disiplin terkait dalam mengumpulkan tugas-tugas guru ini seperti administrasi guru. Dalam membimbing kami ibu itu selalu bertanya dimana kami yang tidak paham, nanti akan dijelaskan atau diarahkan. Atau kami juga disarankan untuk mencari senior yang bisa mengatasi apa yang tidak kami pahami. Bisa juga didatangkannya narasumber dari luar atau dalam daerah.

Kepala sekolah kami ada memberikan nasehat dalam bentuk pesan, motivasi, anjuran. Kalau dalam bentuk lisan itu ada ceramah, kalau dalam bentuk tulisan itu seperti surat peringatan gitu, tapi belum ada yang dapat surat peringatan paling hanya nasehat dan saran. Misalnya dalam hal pengelolaan kelas agar kelas terlihat bagus, indah, rapi dan mestinya ruangan kelas diberi pajangan misalnya ruangan kelas ini harus seperti ini, seperti ini lah. Nanti kami diberikan fasilitas untuk hiasan kelas seperti kertas karton, peta, gambar organ pencernaan dan lainnya. Kita juga disediakan alat-alat untuk menghias kelas. Lalu misalkan ada masalah dari siswa atau guru atau operator nah kepala sekolah tersebut memanggil orang yang bersangkutan untuk berbicara empat mata mencari solusi dari kelemahan tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu Guru Mata Pelajaran yang bernama “RD” pada 21 Februari 2024, peneliti mendapatkan jawaban mengenai peran kepala sekolah sebagai manajer yaitu:

“Baik, ibu kepala sekolah itu sangat perhatian dengan guru dan murid. Kalau dibilang dekat dengan anak, ibu itu tidak terlalu dekat atau jarang karena ia kepala sekolah kerjanya banyak. Tetapi untuk memberikan nasehat ia sering menasehati anak-anak. Ibu kepala sekolah mampu dalam berkomunikasi dengan baik dengan berbagai pihak, mulai dari guru, siswa, operator, penjaga sekolah, dan masyarakat sekitar. Ibu itu juga terbuka terhadap ide-ide baru dan inovasi dalam pendidikan. Walaupun ibu itu tidak terlalu paham dengan komputer tetapi ia mengusahakan agar guru-guru disini tidak ketinggalan dalam teknologi sekarang. Kalau untuk guru, usaha yang dilakukan kepala sekolah untuk mengoptimalkannya yaitu kepala sekolah sering bertanya tentang perangkat belajar, dilengkapi perangkat mengajar seperti buku, spidol, mesin print, pena. Apa yang tidak ada diusahakan kepala sekolah untuk mencukupinya, seperti sabun di kamar mandi. Kepala sekolah juga sering mengajukan beasiswa untuk anak-anak disini. Misalkan saja saya untuk mengurus PTK, ibu itu sering bertanya dan memberikan solusi jika ada yang kurang. Karena kan yang kita butuhkan memang kepala sekolah yang seperti itu. Beliau juga memastikan bahwa guru-gurunya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik, contohnya diberikan pelatihan”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu Guru Kelas yang bernama “SA” pada 26 Februari 2024, peneliti mendapatkan jawaban mengenai peran kepala sekolah sebagai administrator yaitu:

“Pengelolaan keuangannya cukup transparan, cukup akuntabel. Kadang kita ditanya kepala sekolah apa yang dibutuhkan apa yang harus dilengkapi, dan dia pun terang-terangan dalam masalah keuangan misalkan harganya segini. Kalau ada uang kita beli, kalau tidak ada uang kita anggarkan untuk tahap selanjutnya. Dia sangat transparan sekali bahkan ia menyampaikan jika ada uang sisa kita kemanakan uang tersebut, contoh salah satunya untuk mendatangkan tutor IKM Nasional kemarin. Ada uang sisa sekian juta, Ron. Uang tersebut Cuma bisa untuk meningkatkan kompetensi guru, nah saya usulkan untuk mendatangkan tutor. Itu kan anggaran dari BOS. Jadi kan dalam anggaran BOS itu kan ada macam-macam, ada yang namanya anggaran PKB seperti pergi KKG, pergi workshop, atau mengadakan workshop. Pokoknya kan kita guru ini harus melet ilmu, kalau tidak ketinggalan kita. Kalau sarana prasarana umumnya selagi masih bisa sekolah melengkapi beliau usahakan, kalau tidak kita ajukan ke dinas minta bantuan. Kalau nasib baik dapat ACC dari Dinas. Contoh kayak gedung ini kan dulu kita mengeluh panas, karena tanahnya tidak bersertifikat makanya kita tidak bisa membangun dari bawah makanya direhab dipertinggi. Kalau untuk kesiswaan sangat mendukung sekali, karena apa berprestasi siswanya nama kepala sekolah juga yang baik. Bagus sekali lah ibu ini kalau dalam masalah keuangan gitu, terbuka dia”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu Guru Mata Pelajaran yang bernama “WWP” pada 27 Februari 2024, peneliti mendapatkan jawaban mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor yaitu:

“Kalau disini ada kelompok supervisi sekolah. Kalau supervisi dalam kelas ada juga jadwalnya. Misalkan guru mata pelajaran hari apa nanti kepala sekolahnya masuk dan melakukan penilaian. Tugas kepala sekolah dalam melaksanakan supervisinya sudah dijalankan dengan baik. Kepala sekolah kami itu sangat bertanggung jawab atas hasil supervisi kami. Sebelum melaksanakan supervisi itu kita kan membuat perangkat ajar nanti ibu itu akan membimbing kita dalam menyusun perangkat ajar tersebut. Sebelum ibu itu melaksanakan supervisi tentu ia merencanakan dahulu semuanya, apa saja yang akan dinilai, hari apa saja akan dilakukan penilaian, sudah masuk atau belum semua aspek yang ada di sekolah ini, dan bagaimana pembagian penilaiannya. Nanti ibu itu akan memberitahu kami kapan ia masuk ke kelas kami untuk melakukan supervisi. Biasanya pengawas ikut serta itu untuk melakukan supervisi, perlokal itu beda-beda pengawasnya. Tapi yang semester dua ini cukup kepala sekolah saja yang masuk ke kelas. Terus nanti kan dinilai itu gimana cara kita mengajar mulai dari awal sampai akhir, setelah selesai nanti ibu itu akan memberikan umpan balik tapi tentu tidak langsung dihari itu. Ya semacam dilakukanya evaluasi gitu lah. Nanti kalau ada yang kurang atau salah itu beliau membantu untuk memperbaikinya”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu Guru Kelas yang bernama “I” pada 27 Februari 2024, peneliti mendapatkan jawaban mengenai peran kepala sekolah sebagai leader yaitu:

“Sekolah ada memiliki visi misi. Kepala sekolah sudah memahami visi misi yang dibuat dan sudah dijalankan dengan baik. Karena dengan adanya visi misi yang dibuat oleh kepala sekolah tersebut sekolah kita mempunyai arah yang jelas dalam mencapai tujuan sekolah yang diinginkan. Visi dan misi sekolah ini juga menjadi penanda dari sekolah kita yang membedakan dengan sekolah lainnya. Artinya visi misi ini mencerminkan nilai-nilai yang dimiliki oleh sekolah ini. Peran kepala sekolah dalam mengambil keputusan yaitu dengan cara bermusyawarah, baik itu masalah keuangan, baik dalam kegiatan PBM yang terbaik untuk siswa. Kalau untuk murid juga dipanggil orang tuanya untuk diskusi kegiatan siswa. Dan juga dalam pemilihan siswa yang akan mengikuti lomba atau siswa yang layak menerima bantuan beasiswa”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu Guru Kelas yang bernama “NN” pada 29 Februari 2024, peneliti mendapatkan jawaban mengenai peran kepala sekolah sebagai inovator yaitu:

“Sudah, misalnya mengajukan bantuan untuk kemajuan sekolah dan buktinya bangunan ini baru. Kalau untuk prestasi siswa itu juga ada pembaharuan, banyak siswa kita yang mengikuti lomba bahkan sampai ke tingkat Nasional dan menang, itu lomba menganyam sering kita menang tu. Di cabang olahraga juga ada. Untuk kompetensi guru ini juga ada pembaharuannya, seperti disediakan tutor dan penerapan teknologi seperti laptop untuk kegiatan belajar mengajar kita. Anak-anak disini juga banyak terjadi perubahan, sekarang anak-anak ini rajin sholat setiap hari karena kebijakan dari kepala sekolah juga kan, dan ada juga kegiatan Jum’at Berkah. Lalu sekarang juga ada kegiatan ekstrakurikuler seperti sekarang ada pramuka, itu yang melatih anak SMK yang kita bayar dari dana BOS.”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu Guru Kelas yang bernama “H” pada 29 Februari 2024, peneliti mendapatkan jawaban mengenai peran kepala sekolah sebagai motivator yaitu:

“Selama ini belum ada pemberian reward ataupun punishment kepada guru yang berprestasi ataupun guru yang bermasalah. Untuk guru yang berprestasi belum ada disini yang ikut, untuk punishment cuman memberikan peringatan kepada guru yang bermasalah. Misalnya jarang datang tetapi tidak ada guru yang jarang datang”.

## Pembahasan

Dari hasil temuan khusus berupa wawancara tentang “Peran Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SD N 02 Talago Sariak” kepada beberapa informan tersebut, maka dapat peneliti rincikan hasilnya sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah sebagai edukator sudah dijalankan dengan baik. Terlihat dari jawaban informan yaitu kepala sekolah membimbing, mendidik, memberikan arahan, nasehat kepada semua warga sekolah, baik kepada tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa di sekolah tersebut. Kepala sekolah layaknya seorang ibu bagi warga sekolah ini yang selalu menuntun warga sekolah untuk berubah ke yang lebih baik. Kepala sekolah juga sangat mendukung semua kegiatan positif dari tenaga pendidik baik untuk menambah kompetensi guru maupun untuk menunjang proses pembelajaran siswa. Kepala sekolah juga ikut serta meninjau dan memberikan tindak lanjut terhadap kinerja tenaga pendidik baik dalam segi proses pembelajaran maupun dalam pembuatan administrasi pembelajaran. Kepala sekolah juga berusaha untuk melengkapi semua kebutuhan warga sekolah ini, baik kebutuhan penunjang pembelajaran, kebutuhan tenaga pendidik, dan kebutuhan operator sekolah.
2. Peran kepala sekolah sebagai manajer juga sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut ditandai dengan pernyataan informan yang menyatakan selama menjabat, kepemimpinan kepala sekolah tersebut sangat baik. Disebabkan oleh beberapa hal seperti kepala sekolah tersebut orang yang bertanggung jawab, orang yang perhatian dan peduli kepada semua warga sekolah, dia pribadi yang selalu mendukung apa yang warga sekolahnya butuhkan, dia pribadi yang bijaksana, layaknya orang tua bagi warga sekolah tersebut, memiliki sikap disiplin yang baik, terdapat juga peningkatan dibandingkan kepala sekolah yang sebelumnya, serta mengoptimalkan sumber daya sekolah dengan berbagai cara seperti mendatangkan tutor atau narasumber guna meningkatkan kompetensi guru, mendukung guru untuk ikut pelatihan dalam atau luar daerah.
3. Peran kepala sekolah sebagai administrator juga sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut ditandai dengan pernyataan beberapa informan yang mengatakan bahwa kepala sekolah ini termasuk orang yang transparan atau terbuka dalam masalah mengelola keuangan. Ia selalu memperlihatkan berapa uang pemasukan dari Dana-dana BOS dan untuk apa saja uang itu digunakan. Setiap akan membahas masalah keuangan sekolah, ia akan mengumpulkan semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk memusyawarahkan kemana uang tersebut akan digunakan. Dalam mengelola sarana prasarana ia juga berusaha melengkapi apa yang seharusnya dibutuhkan untuk sekolah ini. Jika ada uang ia akan mencukupinya dan jika tidak ia akan mengajukan laporan bantuan ke Dinas. Walaupun sekolahnya termasuk sekolah yang kecil, namun kepala sekolah bisa mengelola keuangan dan yang lainnya dengan seoptimal mungkin agar tercukupi semua kebutuhannya.
4. Peran kepala sekolah sebagai supervisor berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan pernyataan informan yang menyatakan peran kepala sekolah perihal supervisi sekolah beliau menyusun jadwal untuk melakukan penilaian terhadap tenaga pendidik di sekolah tersebut. Beliau akan menilai proses pembelajaran pendidik selama di kelas yang dilengkapi dengan perangkat ajarnya (modul/RPP, bahan ajar, LKPD), lalu ia akan memberikan tindak lanjut terhadap supervisi tersebut dengan menjelaskan bagian mana saja yang harus diperbaiki kedepannya oleh pendidik tersebut.
5. Peran kepala sekolah sebagai leader juga sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan kepala sekolah yang memiliki visi misi untuk sekolah tersebut dan juga sudah memahami visi dan misi yang sudah dibuatnya. Lalu dalam pengambilan keputusan ia selalu mengadakan rapat atau musyawarah untuk membahas apa yang sekiranya perlu dibahas, baik itu mengenai prestasi siswa, peningkatan kompetensi guru, peningkatan penunjang pembelajaran siswa dan lainnya.
6. Peran kepala sekolah sebagai inovator sangat berjalan dengan baik. Dimana hal ini dibuktikan dengan selama kepala sekolah tersebut menjabat ia telah melakukan banyak pembaharuan, baik dari segi

pembaharuan terhadap lingkungan sekolah yang sudah mulai bagus dari sebelumnya, meningkatnya prestasi siswa (sampai ke tingkat nasional), meningkatnya kompetensi guru dengan mendatangkan tutor IKM dari luar daerah dimana belum pernah dilakukan sebelumnya, adanya pengajuan bantuan untuk siswa ke Dinas, dan kepala sekolah tidak mementingkan diri sendiri melainkan ia ingin sekolah ini maju di bawah pimpinannya.

7. Peran kepala sekolah sebagai motivator juga berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan pemberian *reward* kepada guru yang berupa kata-kata motivasi, pemberian nilai dalam rapor SKP yang baik, namun *reward* untuk siswa yang berprestasi itu ada. Kemudian untuk hukuman bagi guru yang melanggar itu tidak ada hanya saja hukuman secara lisan (nasehat) tidak ada hukuman disipliner atau surat peringatan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan peran kepala sekolah yang terdiri dari edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator itu sudah diterapkan oleh Kepala Sekolah SD N 02 Talago Sariak dengan sangat baik. Sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan penelitian kualitatif, sekaligus sebagai acuan dalam memahami proses pelaksanaan penelitian

## DAFTAR RUJUKAN

- Ambarita, Alben. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andang. 2019. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Kabupaten Sleman: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Djafri, novyanti. 2017. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian, Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi*. Yogyakarta: Deepublish
- Effendi, Ari Khozin. 2015. *Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar (Studi Pada SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Periode Tahun 2007-2014)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta.
- Eprilia, Nafazri. 2023. *Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Himmah, Faiqotul. 2022. *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah Menengah Atas Plus Darul Hikmah Kranjingan Summersari Jember*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jember.
- Lestari, Lynda Ayu. 2021. *Peran Kepala Sekolah dalam Membina Kinerja Guru Berbasis Religius di SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Kota Bengkulu. Bengkulu.
- Masrokan, mutohar. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Mulyadi, Deddy. 2011. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press. Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Naimah, Nor. 2021. *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (studi kasus sekolah dasar swasta Al-Iman Bintaro)*. Skripsi. Institut Ilmu Al-qur'an Jakarta. Tangerang Selatan.
- Nurdin, Diding. 2021. *Manajemen Mutu Sekolah: Teori, Konsep, dan Implementasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Rabiah, Siti. 2019. *Manajemen Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Pendidikan. Vol 6, No 1.